

POLISI

Persiapan Malam Takbiran, Polres Semarang Siagakan Ratusan Personel

Agung widodo - SEMARANG.POLISI.ID

Apr 9, 2024 - 18:20



(Foto Dokumen): Kapolres Semarang Menyiagakan Ratusan Personel Tersebar di Wilayah Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (9/4/2024).

SEMARANG- Rangkaian pengamanan Ops Ketupat Candi 2024 tahun 2024, memasuki situasi pengamanan malam takbir hari raya Idul Fitri 1445 H. Menghadapi hal ini, Polres Semarang melakukan persiapan dengan menyiagakan ratusan Personel tersebar di wilayah [Kabupaten Semarang](#).

Polres Semarang Menyiagakan Ratusan Personel Tersebar di Wilayah Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (9/4/2024).

Kapolres Semarang AKBP Achmad Oka Mahendra, S.I.K., M.M, Selasa 9 April

2024 dalam arahannya saat mengambil apel siaga pagi OKC 2024 di lapangan apel Tri Brata Polres Semarang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, menyampaikan atensinya.

Pihaknya menekankan kepada seluruh personel yang terlibat pengamanan untuk mengutamakan kelancaran dan kenyamanan para pemudik, dimana tidak menutup kemungkinan dengan adanya kegiatan masyarakat takbir keliling, dapat menghambat arus lalu lintas pemudik.

"[Polres Semarang](#) dalam kegiatan pengamanan malam takbir, menerjunkan 229 personel yang akan tergelar hingga tingkat Polsek. Mengingat situasi di lapangan masih adanya pemudik yang masuk atau melintas di wilayah Kabupaten Semarang, sehingga tidak menghambat arus para pemudik," jelasnya.

Oka juga mengantensi adanya kegiatan masyarakat dalam perayaan malam takbir yaitu menyalakan petasan, dan lebih menitik beratkan peran tokoh masyarakat maupun agama dengan himbauan himbauan dari pihak Kepolisian, terutama Bhabinkamtibmas didampingi Babinsa.

The infographic features a background image of a crowd at a night festival. At the top, there are three logos: the logo of Jawa Tengah, the logo of Polres Semarang, and the logo of the Indonesian National Police (Polda). The main title is 'IMBAUAN POLRES SEMARANG' in large white letters, followed by 'Perayaan Malam Takbir Idul Fitri 1445 H' in orange. Below the title are four numbered points, each with a white number and an orange text box:

- 1 SAMBUT MALAM TAKBIR 2024**
Dengan takbir dan do'a di mushola dan masjid
- 2 STOP BALAP LIAR!!!**
Balap liar sangat mengganggu dan membahayakan orang lain
- 3 STOP BATTLE SOUND**
Dilarang melakukan iring-iringan/konvoi kendaraan dengan menggunakan SOUND BISING dan Knalpot Brong
- 4 STOP MERAYAKAN DENGAN MERCON**
Membahayakan diri sendiri dan orang lain

At the bottom, there are three social media icons with their respective handles: Instagram (@polressemarangkab), Facebook (Humas Polres Semarang), and X (@_polressemarang).

"Polres Semarang menghimbau kepada masyarakat Kabupaten Semarang, untuk tidak lengah dalam Euforia perayaan hari raya Idul Fitri. Yaitu dengan tidak

melakukan konvoi takbir keliling di jalan raya, apabila ada kegiatan takbir keliling bisa dilaksanakan secara sederhana, tanpa mengurangi arti takbir keliling, serta menggunakan rute perkampungan/pemukiman masing masing. Tidak berlebihan penggunaan sound system pada dan mengangkut orang dalam kendaraan bak terbuka/pick up, penggunaan knalpot brong pada kendaraan. Dan tidak menyalakan petasan/mercon di masing masing wilayah, yang dapat berakibat timbulnya korban jiwa," tegas Kapolres Semarang.

"Dengan kegiatan pengamanan malam takbir kali ini, selain mengedepankan himbauan humanis. Polres Semarang juga akan melakukan penindakan Gakkum dengan E-Tilang, kepada kendaraan yang melaksanakan takbir keliling dimana berpotensi menimbulkan fatalitas kecelakaan," pungkasnya.

(Jk_Zed/*)